

NASKAH FILM TELEVISI *GENRE ROMANCE COMEDY* “PEMUDA IDAMAN #NGACA”

Bima Aji Rogo Wibowo, Moch. Ilham.

Program Studi Televisi dan Film, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jember

Jln. Kalimantan 37, Jember 68121

E-mail: bhimaraga@gmail.com

Abstract

This television movie script "Pemuda Idaman #ngaca" romance comedy genre discusses about a set of problems faced by single man (single) in finding his ideal partner. The purpose of producing this work is to provide the moral message about the meaning of the mirroring (preparing ourselves) through television screenwriting "Pemuda Idaman #ngaca." This work describes the story of a single man looking for a woman of his dreams which packaged in a comedy. The reconstruction of the characters in this script uses physical constitution of the psychological theory of Ernst Kretschmer to describe the physical form of the characters in the script. The creator collecting data and facts (news) observation in making this work on the phenomenon of singles in Indonesia and based on personal experienced of the creator in the composing idea, so expected with the moral messages preparing ourselves can be delivered through the television movie script "Pemuda Idaman #ngaca." The result of this work is the screenplay television movie of romance comedy as the genre in the title "Pemuda Idaman #ngaca."

Keywords: *Comedy Romance Manuscript, Pemuda Idaman, Single (singles)*

1. Pendahuluan

Fenomena lajang (*jomblo*) atau belum memiliki pasangan pada masyarakat di Indonesia banyak terjadi pada usia di atas 15-64 tahun. Jumlah penduduk Indonesia mencapai 237.641.326 jiwa. Untuk usia antara 15-64 tahun, jumlah penduduk Indonesia sebanyak 157.053.112 dengan perbandingan laki-laki 78.969.160 jiwa sedang perempuan 78.083.952 jiwa. (Sumber berdasarkan statistik.ptkpt tahun 2014). Poin pentingnya dari statistik di atas, surplus laki-laki usia 15-64 tahun sebanyak 885.208 jiwa. Dengan demikian surplus laki-laki di Indonesia sebanyak 2.879.705 jiwa tidak mendapat pasangan atau lajang (*jomblo*).

Berita NET.TV pada 25 januari 2016 (Netmediatama youtube channel: <http://www.youtube.com/netmediatama>) warga Bandung demo minta jodoh ke walikota. Dua orang warga Bandung membentuk komunitas yang dinamakan #ForumMasyarakatKurangKasihSayang. Mereka menuntut walikota Bandung bapak Ridwan Kamil agar segera memberikan jodoh yang layak bagi komunitas mereka. Pada kasus lain, ada beberapa berita tragis tentang laki-laki lajang (*jomblo*). Seorang pemuda lajang (*jomblo*) gantung diri di Kediri (ANTARA News, 22 januari 2008). Diduga depresi, seorang mahasiswa di Malang menyayat leher dan kemaluannya dengan silet (Okezone.com, 7 oktober 2014). Hidup melajang (*jomblo*) selama 53 tahun, pemuda di Bangkalan ditemukan warga tewas di sumur tua rumahnya (Banjarmasinpost, 23 agustus 2015).

Dari beberapa kasus fenomena lajang (*jomblo*) di Indonesia, pengkarya ingin membuat karya dalam bentuk naskah film televisi. FTV biasanya disajikan dalam durasi yang terbatas. Beberapa stasiun televisi di Indonesia menyajikan program ini dengan durasi antara 30-120 menit

(Suban, 2009:32). Pembuatan sebuah film televisi tidak terlepas dari unsur naskah. Lutters (2010) menyatakan, naskah adalah intisari atau secara ekstrem bisa disebut sebagai roh atau jiwa dari terbentuknya cerita dalam sinetron atau film tersebut.

Berbagai tema telah ditayangkan dalam FTV. Mulai dari tema cinta yang tetap dipertahankan sampai sekarang, hingga tema kriminal dan sosial. Tema dengan unsur gabungan seperti tema cinta yang dibalut dengan komedi atau humor dipilih pengkarya dalam pembuatan naskah film televisinya. Humor juga sebagai sarana persuasi untuk mempermudah masuknya informasi atau pesan yang ingin disampaikan sebagai sesuatu yang serius dan formal (Gauter dalam Rahmanadji, 1988).

2. Metode

Proses pembuatan naskah film televisi “Pemuda Idaman #ngaca” selanjutnya adalah observasi. Observasi dalam proses penulisan naskah film bertujuan untuk memahami hal-hal yang berkaitan dengan cerita. Ide pembuatan naskah film televisi “Pemuda Idaman #ngaca” murni berdasarkan pengalaman pribadi pengkarya. Namun pengkarya dalam hal ini, melakukan observasi dengan mengamati berita-berita fenomena lajang (*jomblo*) atau belum memiliki pasangan pada masyarakat di Indonesia. Setelah mendapat berita yang dirasa sesuai, pengkarya mengembangkan berita tersebut sebagai dasar penciptaan karya seni naskah film televisi “Pemuda Idaman #ngaca”.

Pengkarya juga melakukan observasi dalam rekonstruksi tokoh utama (Aji) dalam cerita. Observasi yang dilakukan antara lain karakter, lokasi, lingkungan, agama, psikologi, bahasa, latar belakang, kebiasaan dan

budaya. Pengkarya dibantu beberapa teman wanita dan pasangannya dalam mencari data tentang memahami wanita. Pengkarya menarik kesimpulan dari 10 sample wanita 7 diantaranya membenci laki-laki yang tidak peka dan 3 lainnya hanya mementingkan materi yang dimiliki laki-laki tersebut. Selain itu, sumber data lain diperoleh dari seminar online Ronald Frank dan buku-buku karyanya.

3. Pembahasan

Tahap praproduksi pembuatan naskah film televisi “Pemuda Idaman #ngaca” diawali dengan menetapkan ide cerita, menentukan tema, jenis cerita, durasi, sasaran, *setting*, membuat unsur dramatik yang juga meliputi plot dan grafik cerita. Selanjutnya melakukan observasi melalui media social dan elektronik untuk mencari berita tentang fenomena lajang di Indonesia.

Observasi dilakukan pengkarya menggunakan media sosial facebook dan instagram. Pengkarya mengumpulkan data-data tentang kasus lajang (*jomblo*) dan semua permasalahan ketika melajang (*jomblo*). Setelah data terkumpul, pengkarya menentukan premis untuk naskah film televisi “Pemuda Idaman #ngaca”. Pengembangan ide cerita selain berdasarkan pengalaman pribadi, pengkarya mendapat masukan ide cerita dari Mika Novelianigtiaras kekasihnya. Proses praproduksi pembuatan naskah film televisi “Pemuda Idaman #ngaca” juga terbantu dari referensi film-film karya Raditya Dika dalam hal pengembangan komedi atau humor. Begitu juga video-video tentang cara memahami wanita karya Ronald Frank dan *e-book* tentang sejarah, teori, jenis dan fungsi humor karya Didiek Rahmanadji memudahkan pengkarya untuk pengembangan ide cerita.

Tahap produksi meliputi pembuatan karakter tokoh, hubungan antar tokoh, sinopsis, *treatment* dan naskah

Karakteristik Tokoh

Karakteristik tokoh adalah penggambaran dari tokoh yang telah diciptakan atau dapat dikatakan sebagai tiga dimensi tokoh. Berdasarkan teori konstitusi fisik oleh Ernst Kretschmer, ada hubungan antara bentuk tubuh seseorang dengan kepribadiannya. Ernst Kretschmer membagi 4 tipologi tipe fisik, yaitu: piknis, leptosom, atletis dan displastis. Bentuk tubuh piknis mengarah pada tubuh dengan ciri-ciri pendek dan gemuk, karakter yang sesuai biasanya sanguinis. Bentuk tubuh leptosom mengarah pada tubuh yang tinggi dan kurus, karakter yang sesuai biasanya melankolis. Bentuk tubuh atletis mengarah pada bentuk tubuh tinggi dan kekar, karakter yang sesuai biasanya koleris. Sedangkan bentuk tubuh displastis adalah bentuk tubuh yang khas atau tidak umum, dan karakter yang sesuai biasanya *flegmatis*.

Pada naskah film televisi “Pemuda Idaman #Ngaca”, pengkarya mencoba untuk memadukan bentuk tubuh atletis dengan karakter melankolis dalam rekonstruksi tokoh utama (Aji). Hal ini didasarkan pada pesan yang tersirat dalam cerita nantinya, yaitu “*Wong lanang rai sangar, hati mawar*” agar menimbulkan kesan lucu dan mudah diingat oleh penonton.

Berikut adalah karakteristik tokoh pada naskah film FIB Universitas Jember

televisi “Pemuda Idaman #Ngaca”:

Tokoh penting dalam cerita

1. AJI SATRIO (*setting* tahun 2020)



AJI SATRIO seorang pemuda berusia 27 tahun yang berasal dari keluarga keturunan Pendalungan (Jawa-Madura). Aji mahasiswa jurusan *Broadcasting* dan pemain teater. Tipologi fisik Aji tergolong *atletis* (tinggi besar), dengan karakter *melankolis*, cenderung *baper* (bawa perasaan). Hal ini yang membuatnya tampak lucu, karena tidak sesuai dengan bentuk fisiknya yang sangar seperti orang Madura pada umumnya.

TOKOH UTAMA – PEMBAWA ALUR CERITA.

Keterangan : pada *setting* tahun 2013 usia Aji 20 tahun, tata rias dan busana menyesuaikan.

2. AYI YUNIAR (*setting* tahun 2012)



AYI YUNIAR gadis manis keturunan Cina-Jawa berusia 18 tahun. Ayi adalah pacar pertama Aji saat SMA. Tipologi fisik Ayi tergolong tipe *piknis* yaitu pendek dan agak berisi (*boncel*). Ayi merupakan gadis dengan karakter *sanguinis* namun lebih mengarah kekanak-kanakan. Pacar pertama Aji yang

super protektif dan *alay*, putus gara-gara LDR (*Long Distance Relationship*) awal masuk kuliah.

WANITA 1 – ALAY.

3. OVI PURNAMA (*setting* tahun 2013)



@sonalchauthan

OVI PURNAMA gadis cantik berusia 20 tahun, asli Madura yang memiliki darah Arab dari ibunya. Ovi seorang mahasiswi jurusan Ekonomi. Sesuai latar belakangnya, Ovi memiliki tipologi fisik *diplatis* yaitu bentuk tubuh yang khas atau tidak umum. Perpaduan antara wanita Madura dan wanita Arab. Berkulit sawo matang namun bermata lentik dan berbulu tipis. Ovi terkenal *playgirl* dan *matre*, dia sering bergonta gati pasangan dan suka mendekati laki-laki yang kaya.

WANITA 2 – MATRE.

4. IRDA NUZULA (*setting* tahun 2013)



@angelalee87

IRDA NUZULA (20 tahun) gadis cantik dan *sexy*, berkarakter *sanguinis* atau periang. Irda merupakan seorang model musiman dan mahasiswi jurusan Sastra Inggris. Bergabung UKM Seni setelah dekat dengan Aji. Irda memiliki tipologi fisik wanita sempurna yaitu: tubuh tinggi, payudara besar padat, kaki jenjang, pinggang yang ramping, bokong yang bulat, mata besar, rambut panjang dan alis

simetris. Di dalam cerita, Irda adalah tunangan BAYU GUNTUR namun berpacaran dengan Aji.

WANITA 3 – SELINGKUH (ALUR KLIMAKS).

5. VIKA NINGTIAS (*setting* tahun 2020)



@helminursifah

VIKA NINGTIAS gadis berhijab yang sangat pandai dan taat dalam ibadah, usianya 25 tahun. Vika berasal dari Purbalingga, Jawa Tengah (logat bahasa *ngapak*). Vika memiliki tipologi fisik proporsional. Wajahnya yang sendu, cantik natural dan terlihat polos membuatnya tampak sangat menggemaskan. Vika merupakan mahasiswi jurusan Sastra Indonesia, Adik tingkat Aji dan seorang pemain teater. Wanita dengan karakter *melankolis* yang sangat mencintai segala pemberian Tuhan. Vika adalah tokoh pembawa pesan dalam cerita.

WANITA 4 – WANITA IDAMAN (KATARSIS).

Keterangan : pada *setting* tahun 2014 usia Vika 19 tahun, tata rias dan busana menyesuaikan.

6. ANDIKA SURYANTO (*setting* tahun 2013)



@iqbal_pamungkas

ANDIKA SURYANTO (20 tahun) merupakan sahabat Aji asli Malang, Jawa Timur (logat bahasa *medok*). Dika adalah mahasiswa jurusan Hukum dan satu UKM SENI dengan Aji. Dikamemiliki tipologi fisik *piknis*, pendek dan perutnya buncit. Sangat PD dan tahu tentang segala hal yang wanita

inginkan. Dika pribadi yang ceria (*sanguinis*) dan pecandu *bokep* akut.

TOKOH PEMBANTU – SAHABAT AJI.

7. BAYU GUNTUR (*setting* tahun 2013)

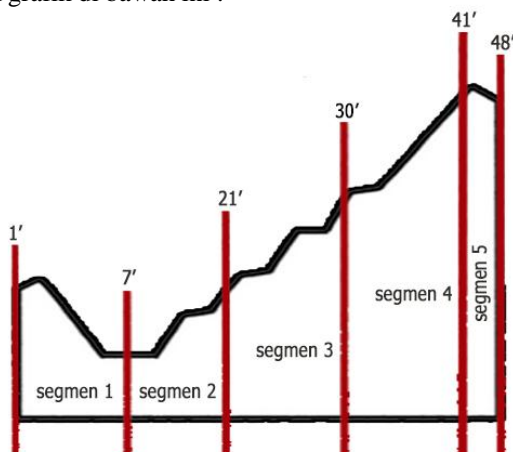


BAYU GUNTUR laki-laki 32 tahun berprofesi sebagai guru olahraga. Bayu adalah tunangan Irda. Perawakannya yang besar dan gempal membuatnya terlihat bijaksana dan dewasa (karakter *flegmatis*). Namun, dibalik usianya yang tua, Bayu termasuk tipikal cowok setia dan sabar karena dia masih tetap mempertahankan cintanya kepada Irda meski tahu Irda selingkuh.

TOKOH PELENGKAP – MUNCUL MEJELANG KONFLIK KLIMAKS.

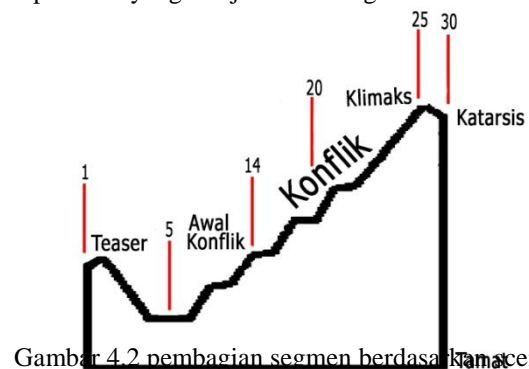
Tahap pascaproduksi dalam pembuatan naskah film lebih menekankan pada penyuntingan tulisan dan penambahan detail-detail keterangan dan penggunaan transisi. Detail-detail keterangan yang biasa disebut *beat* atau *parenthetical* yang berisi ekspresi, gestur maupun reaksi tokoh. Pada tahap ini pengkarya juga memaparkan durasi karya, scene dan penggabungan keduanya sesuai dengan grafik cerita. Hal ini diharapkan dapat mempermudah proses perwujudan naskah ini kedepannya.

Durasi naskah film televisi “Pemuda Idaman #Ngaca” adalah 60 menit, terbagi menjadi 48 menit cerita, 12 menit *commercial break* atau jeda iklan. Gambaran secara umum tentang pembagian segmen, pengkarya sajikan dalam grafik di bawah ini :



Gambar 4.1 pembagian segmen berdasarkan durasi
Sumber analisis pengkarya (2016)

Unsur dramatik dalam sebuah cerita merupakan hal yang harus menarik hati penonton. Naskah film televisi “Pemuda Idaman #ngaca” menggunakan unsur *curiosity* sebagai daya tarik penonton dan menggunakan komedi atau humor dalam penyampaian pesan kepada penonton. Humor juga sebagai sarana persuasi untuk mempermudah masuknya informasi atau pesan yang ingin disampaikan sebagai sesuatu yang serius dan formal (Gauter dalam Rahmanadji, 1988). Jenis komedi atau humor yang dipakai pengkarya adalah komedi situasi. Unsur dramatik *curiosity* yang dipadukan dengan komedi atau humor terdapat pada beberapa scene yang disajikan dalam grafik scenario ini:



Gambar 4.2 pembagian segmen berdasarkan scene
Sumber analisis pengkarya (2016)

4. Kesimpulan dan Saran

Naskah atau skenario mempunyai peran yang sangat penting terhadap konstruksi pembuatan sebuah film. Elemen-elemen dari naskah atau skenario seperti pesan, alur cerita, unsur dramatik, lokasi, dialog, aksi dan karakter tokoh, saling memperkuat elemen satu dengan yang lainnya. Kaitan antara sebab dan akibat dalam suatu adegan membuat logika penonton dapat berjalan sebagai mana mestinya.

Fenomena *jomblo* atau lajang yang ada di Indonesia memang belum bisa teratasi 100%, mengingat banyak faktor orang memilih hidup untuk melajang. Memantaskan diri dan selalu percaya akan kemampuan yang dimiliki merupakan salah satu metode yang mampu mengurangi dampak negatif saat *jomblo* atau melajang. Naskah film televisi “Pemuda Idaman #ngaca” adalah salah satu bentuk kendali social terhadap masyarakat Indonesia khususnya laki-laki usia 15-64 tahun agar mampu memperbaiki diri dan tidak menyalahkan dirinya sendiri apabila belum juga mendapat jodoh.

Pemilihan judul “Pemuda Idaman #ngaca” menimbulkan asumsi pembaca tentang isi dari skenario atau naskah yang ternyata tidak hanya memberi pesan untuk selalu memantaskan diri tapi juga selalu bersyukur dari setiap kejadian yang dialami. Penggunaan humor atau komedi dalam isi pesannya mempermudah pembaca untuk menerima maksud dan tujuan pengkarya.

Sebaiknya sebagai seorang penulis naskah rajin-rajin membaca buku. Sebab wawasan, pengalaman dan pengetahuan dapat memunculkan banyak ide-ide baru. Menjaga hubungan dengan lingkungannya sekitar dan bersosialisasi yang baik dapat menambah jaringan dalam memperoleh informasi dan data. Perwujudan naskah atau naskah ini diharapkan dapat menambah kepercayaan diri masyarakat tentang potensi pada dirinya dan memperkaya naskah genre romance comedy di Indonesia.

Daftar Pustaka

Buku

- Brizendine, Louann. 2007. *The Female Brain*. Jakarta: Ufuk Press.
- Fachrudin, Andi. 2012. *Dasar – Dasar Produksi Televisi*. Jakarta: Prenada kencana Groub.
- Fachrudin, Andi. 2015. *Cara Kreatif Memproduksi Program Televisi*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Gauter, Dick. 1988. *The Humor of Cartoon*. New York: A pegrige Book.
- Hall, Calvin S.. dan Gardner Linzey. 1993. *Teori-Teori Sifat dan Behavioristik*. Yogyakarta: Kanisius
- Leo, Sutanto. 2010. *Kiat Jitu Menulis & Menerbitkan Buku*. Jakarta: Erlangga.
- Lutters, Elizabeth. 2010. *Kunci Sukses Menulis Naskah*. Jakarta: Grasindo.
- Permana, Indra. 2014. *Sukses lumerkan hati wanita*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Rahmanadji, Didiek. 2008. *Sejarah, Teori dan Fungsi Humor*. Jurnal Bahasa dan seni hlm 215.
- Ramdani, Zaka Putra. 2015. “*Gesture*” *Mengungkap Makna di Balik Bahasa Tubuh Orang Lain dari Mikroekspresi hingga Makroekspresi*. Klaten: PT. Hafamira.
- Satria, Rian Septia. 2014. “*Men VS Women*” *Rahasia Pria dan Wanita yang Wajib diketahui*. Yogyakarta: Notebook Set, Sony dan Sita Sidharta. 2003. *Menjadi Penulis Naskah Profesional*. Jakarta: Grasido.
- Set, Sony. 2008. *Menjadi Perancang Program Televisi Profesional*. Yogyakarta : C.V Andi Offset.
- Sutisno, P.C.S. 1993. *Pedoman Praktis Penulisan Naskah Televisi dan Video*. Jakarta: Grasindo.
- Suitaatmadja, Husain. 2013. “*How To Be A Great Man*” *Rahasia Menjadi Pria Idaman*. Klaten: CAESAR Media Pustaka.
- Suban, Fred. (2009). *Yuk... Nulis Naskah Sinetron*, PT Gramedia : Jakarta.
- Diakses 30 April 2016, dari PT. Gramedia Pustaka Utama. <https://books.google.com/books?isbn=9792247750>
- UPT Penerbitan. 2010. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Jember University Press.
- Widagdo, M. Bayu dan Winastwan Gora S. 2007. *Bikin Film Indie itu Mudah!*. Yogyakarta: Andi.
- Zelfis, Fitria. 2014. *50 Trik Membaca Karakter Orang Lain*. Yogyakarta: Notebook

Internet

- <http://www.netmedia.co.id/detail/231/160180/Komunitas-Jomblo-Minta-Jodoh-ke-Walikota-Bandung-NET5> diakses tanggal 28 Februari 2016 pukul 10.53 WIB
- <http://news.okezone.com/read/2014/10/07/340/1049300/pria-di-malang-bunuh-diri-dengan-cara-sadis> diakses tanggal 28 Februari 2016 pukul 10.54 WIB
- <http://www.merdeka.com/peristiwa/diduga-depresi-mahasiswa-malang-sayat-leher-dengan-silet.html> diakses tanggal 28 Februari 2016 pukul 10.54 WIB
- <http://www.perihalcinta.com> diakses tanggal 28 februari 2016 pukul 11.00 WIB
- <http://www.antaranews.com/berita/90902/tak-tahan-diolok-olok-jomblo-pemuda-gantung-diri-di-kediri> diakses tanggal 28 Februari 2016 pukul 10.55 WIB
- <http://tech.anashir.com/2014/01/21/1308203/apa-itu-tagar-hashtag#ixzz43RyeSEvR> diakses tanggal 3 Maret 2016 pukul 19.12 WIB
- <http://televisiku.com/review-televisiku/319-sitcom#ixzz44RRb4vbE> diakses tanggal 17 Maret 2016 pukul 08.00 WIB
- <http://sastra.um.ac.id/wp-content/uploads/2009/10/Sejarah-Teori-Jenis-dan-Fungsi-Humor.pdf> diakses tanggal 30 April pukul 09.57 WIB

Film

- Dika, Raditya (Director). 2015. *Single* [Film]. Indonesia. Sunil Soraya Production.
- Prakasa, Ernest (Director). 2016. *Ngenest* [Film]. Indonesia. Starvision Plus Production.